

BAB IV

PENUTUP

A.. Kesimpulan

Collaborative Governance pada pengembangan ternak sapi perah yang ada di Desa Gemaharjo dalam pelaksanaannya melibatkan Pemerintah Desa, PT.Nestle dan masyarakat. Terdapat beberapa Aspek yang mempengaruhi dalam keberhasilan kolaborasi. Pada penelitian ini menggunakan teori keberhasilan yang dikemukakan oleh Deseve (2007) sebagai berikut:

- 1) Struktur jaringan, struktur jaringan yang ada pada pengembangan ternak sapi perah di Desa Gemaharjo bersifat Self-governance.
- 2) Komitmen terhadap tujuan, Pemerintah Desa, PT.Nestle dan masyarakat berkomitmen untuk terus mengembangkan ternak sapi perah serta meningkatkan kesejahteraan.
- 3) Adanya kepercayaan antar pihak, pada program pengembangan ternak sapi perah di Desa Gemaharjo masing-masing pihak baik Pemerintah Desa, PT.Nestle ataupun masyarakat memiliki rasa kepercayaan yang kuat sehingga program ini dijalankan masing-masing pihak tanpa adanya hambatan kepercayaan.
- 4) *Governance*, kejelasan tata kelola dalam pengembangan ternak sapi perah di Desa Gemaharjo, terdapat batasan-batasan tanggungjawab masing-masing pihak dan terdapat *MoU* yang digunakan sebagai landasan dasar kesepakatan kerjasama.

- 5) Akses terhadap kekuasaan, dalam pengembangan ternak sapi perah di desa Gemaharjo baik Pemerintah Desa, PT.Nestle maupun masyarakat memiliki hak dan kewenangan yang sama.
- 6) Pembagian akuntabilitas/responsibilitas, masing-masing pihak mempertanggungjawabkan hasil perkembangan ternak sapi perah dengan memberikan laporan jumlah peningkatan produksi susu setiap bulannya.
- 7) Berbagi informasi, pada pengembangan program ternak sapi perah di Desa Gemaharjo baik anggota maupun bukan anggota dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperukan.
- 8) Akses sumberdaya, sumberdaya yang dibutuhkan dalam pengembangan ternak sapi perah tercukupi baik sumberdaya manusia, pakan, finansial, air serta hewan ternak.

Selain beberapa analisis diatas terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh peternak yaitu kurangnya sumber pakan pada musim kemarau serta penyakit yang menyerang hewan ternak.

B. Saran

- 1) Pada saat musim kemarau para petani sedikit kesulitan untuk mendapatkan pakan untuk diberikan kepada hewan ternak untuk mengatasi hal tersebut dapat di bangun sebuah tempat penampungan sementara untuk menyimpan pakan hewan yang nantinya dapat digunakan saat musim kemarau.